

SOSIALISASI PEMANFAATAN LABORATORIUM PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN DALAM MENINGKATKAN DIGITAL SKILL MAHASISWA PRODI PPKn FKIP UNIVERSITAS JAMBI

Siti Tiara Maulia, Melisa, Muhammad Ichsan

Program Studi PPKn PIPS Universitas Jambi

Email: sititiamaulia@unja.ac.id¹, melisa@unja.ac.id², m.ichsan@unja.ac.id³

Abstrak

Kegiatan ini merupakan bagian dari sosialisasi yang bertujuan untuk menguatkan pemahaman mahasiswa terhadap penggunaan dari laboratorium. Focus dari kegiatan ini adalah memberikan pemahaman kepada mahasiswa terkait penggunaan dan pemanfaatan dari laboratorium sebagai wadah dalam meningkatkan digital skills khususnya pada mahasiswa prodi PPKn pada lingkungan Universitas Jambi. Kegiatan ini dilakukan dalam beberapa bentuk baik diskusi maupun sosialisasi yang terbagi menjadi beberapa tahapan-tahapan diantaranya, yaitu 1) perencanaan: melakukan konsultasi dan diskusi bersama dengan ketua jurusan PIPS dan kaprodi PPKn, diskusi ini terkait bagaimana pelaksanaan sosialisasi yang akan dilakukan kepada dosen juga mahasiswa terkait pemanfaatan dari laboratorium PPKn, diskusi ini sekaligus meminta masukan dan saran guna memaksimalkan dari penggunaan laboratorium; 2) pelaksanaan: kegiatan sosialisasi dengan memberikan rangkaian step by step cara peminjaman laboratorium sampai dengan penggunaan laboratorium PPKn yang berbasis web (langsung terhubung dengan laman prodi PPKn). Hasil kegiatan yaitu: 1) meningkatnya pemahaman mahasiswa terkait penggunaan dari laboratorium sebagai wadah dan sarana dalam mengembangkan digital skills dan 2) diharapkan dengan adanya sosialisasi ini laboratorium bisa menjadi bagian dalam pelaksanaan perkuliahan baik sebagai sarana maupun sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran berlangsung.

Kata kunci: *pemanfaatan laboratorium, digital skills*

Pendahuluan

Dalam prosesnya, suatu pembelajaran tidak terlepas dari upaya untuk terus menerus melakukan perbaikan agar tujuan dari pembelajaran tercapai dengan baik. Pendidikan merupakan bagian dari kewajiban sebagai warga Negara Indonesia. Melalui pendidikan, bangsa Indonesia bisa melepaskan diri dari kebodohan sejalan dengan pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 pada alinea keempat yang berbunyi

“.....Kemudian daripada itu untuk membentuk suatu pemerintah negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan”.

Pendidikan yang efektif adalah pendidikan yang mampu memberikan fasilitas yang maksimal bagi peserta didik yang nantinya bisa berkontribusi positif untuk perkembangan dan juga pembangunan nasional. Menurut Arifin (2012:40), sarana pendidikan mencakup semua peralatan dan perlengkapan yang secara langsung menunjang proses pendidikan sedangkan prasarana pendidikan mencakup semua peralatan dan perlengkapan yang secara tidak langsung

menunjang proses pendidikan. Oleh karena itu sarana dan prasarana pendidikan merupakan factor yang wajib ada karena sangat penting dimanfaatkan untuk mengoptimalkan kegiatan belajar dan mengajar.

Pada perguruan tinggi, proses perkuliahan yang diikuti oleh mahasiswa dibekali dengan pengetahuan secara teoritik dan juga praktik. Keduanya dianggap penting untuk dilakukan untuk memberikan pengetahuan dan juga pemahaman yang seutuhnya kepada mahasiswa. Laboratorium adalah salah satu sarana pendukung yang penting dalam kegiatan pelaksanaan system pendidikan di perguruan tinggi. Secara umum, laboratorium ini memiliki peran dan fungsi yaitu untuk melaksanakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi meliputi pendidikan, penelitian, serta pengabdian pada masyarakat.

Hal ini didukung dengan adanya Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 03/Januari/2020 dan Peraturan Bersama Menteri Pendidikan Nasional dan Kepala Badan Kepegawaian Negara No.02 dan N0.13/Mei/2020, yang dimaksud dengan Laboratorium Pendidikan adalah unit penunjang akademik pada Lembaga Pendidikan, berupa ruangan tertutup atau terbuka, bersifat permanen atau bergerak, dikelola secara sistematis untuk kegiatan pengujian, kalibrasi, dan/atau produksi dalam skala terbatas, menggunakan eralatan dan bahan berdasarkan metode keilmuan tertentu, dalam rangka pelaksanaan Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Laboratorium saat ini hanya diartikan sebagai ruang atau tempat untuk melakukan percobaan, akan tetapi masalah yang terjadi dilapangan bahwa pembelajaran dikelas sering tidak melaksanakan praktikum karena hanya berfokus menyelesaikan materi sesuai dengan kurikulum yang sangat padat. Laboratorium merupakan salah satu sarana penunjang kegiaan belajar mengaajr di sekolah. Dilaboratorium ini peserta didik dapat melaksanakan praktek eksperimentasi, meneliti, membuktikan teori-teori yang didapatkan di buku dan sebagainya (Wirjosoemarto dkk. 2010). Pendapat yang mendukung dari Emha, (2002) mengungkapkan bahwa laboratorium diartikan sebagai suatu tempat untuk mengadakan percobaan penyelidikan, dan sebagainya yang berhubungan dengan ilmu fisika, kimi, dan biologi atau bidang ilmu lain. Selanjutnya menurut Sukarso (2005), laboratorium adalah suatu tempat dimana dilakukan kegiatan kerja untuk menghasilkan sesuatu. Tempat ini dapat merupakan suatu ruangan tertutup, kamar atau ruangan terbuka, misalnya kebun dan lain-lain.

Laboratorium memiliki peranan yang penting dalam proses belajar dan mengajar. Konsep yang disampaikan dikelas dapat dipahami secara baik dengan adanya oengamatan langsung terhadap fenomena-fenomena alam melalui aktivitas di laboratorium berupa praktikum. Praktikum yang dilaksanakan dilaboratorium bertujuan untuk memperdalam pemahaman terhadap konsep yang telah diajarkan dikelas. Oleh karena itu, laboratorium merupakan salah satu sarana yang harus disediakan oleh penyelenggara untuk menunjang kegiatan belajar (Sinaga, dkk, 2018). Raharjo (2017) juga mengatakan bahwa laboratorium merupakan unit penunjang akademik pada lembaga

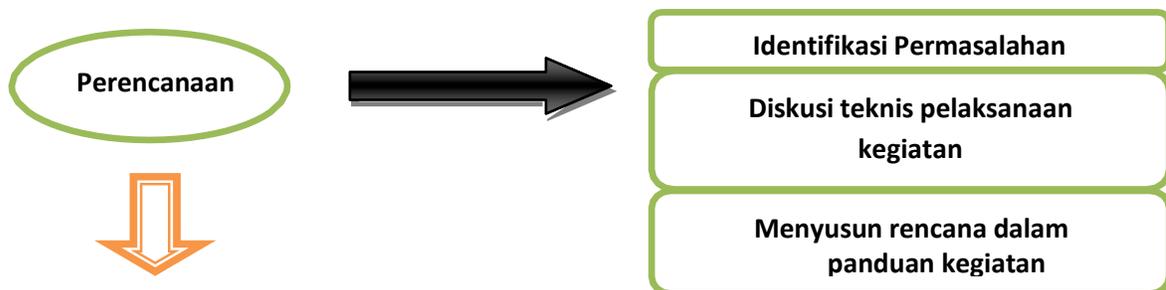
pendidikan, berupa ruangan tertutup atau terbuka, bersifat permanen atau bergerak, dikelola secara sistematis untuk kegiatan pengujian, kalibrasi, dan/atau produksi dalam skala terbatas, dengan menggunakan peralatan dan bahan berdasarkan metode keilmuan tertentu, dalam rangka pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan/atau pengabdian kepada masyarakat.

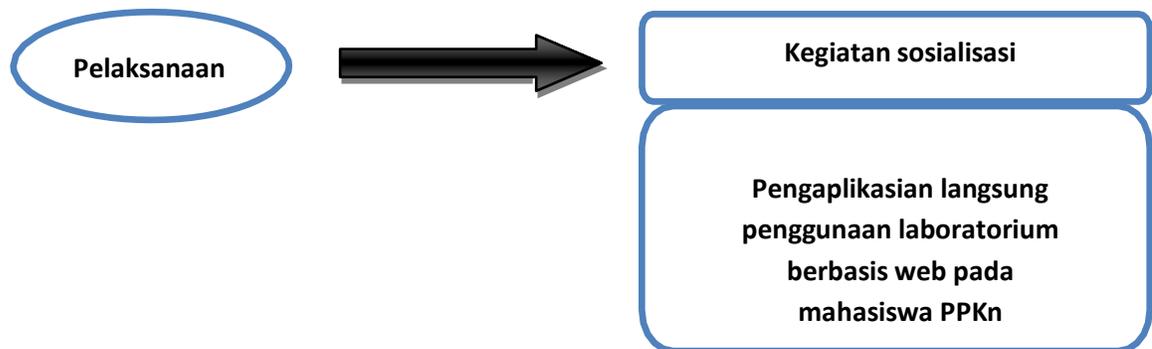
Laboratorium pendidikan digunakan untuk melaksanakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat pada unit penunjang akademik pada perguruan tinggi dengan menggunakan peralatan, bahan dan juga berdasarkan metode keilmuan tertentu. Dengan begitu banyaknya peran dan fungsi dari laboratorium ini membuktikan bahwa laboratorium sebagai sarana yang harus ada pada unit kerja pada perguruan tinggi. Adanya laboratorium ini, memberikan ruang pada pendidik maupun mahasiswa untuk bisa melakukan pembuktian pada teori yang didapatkan dengan realita yang sebenarnya. Fungsi laboratorium ini harus dikelola dengan baik agar proses dari belajar mengajar juga perkuliahan berjalan dengan lancar.

Guna menunjang efektifitas dari kegiatan perkuliahan di Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Jambi. Dari sini kita dapat melihat pentingnya laboratorium sebagai sarana pendidikan dalam kegiatan perkuliahan untuk mencapai kompetensi yang diharapkan bagi mahasiswa maka sarana pendidikan di Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan perlu adanya pengelolaan yang baik sehingga bisa dimanfaatkan oleh seluruh komponen yang terkait. Untuk itulah dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yang memiliki tujuan yaitu memberikan pengetahuan, pemahaman, dan juga keterampilan dalam mengelola juga memanfaatkan laboratorium pancasila dan kewarganegaraan pada mahasiswa prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Jambi.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi terhadap mahasiswa PPKn secara keseluruhan dimulai dari semester yang paling rendah sampai semester yang paling tinggi. Kegiatan ini menghadirkan ketua laboratorium sebagai penanggung jawab utama yang berkompeten didalam penggunaan laboratorium PPKn. Adapun alur dalam kegiatan sosialisasi ini dapat dilihat dari gambar berikut ini:





Gambar 1. Alur kegiatan sosialisasi

Secara keseluruhan Langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini sebagai berikut :

1. Perencanaan

a. Identifikasi masalah

Pada tahapan ini yang dilakukan adalah berkonsultasi dengan ketua jurusan PIPS dan Kaprodi PPKn terkait untuk mengetahui permasalahan yang ada pada sarana dan prasarana pada prodi PPKn yang belum dipergunakan secara maksimal dalam mendukung proses pembelajaran pada mahasiswa prodi PPKn

b. Diskusi teknis pelaksanaan kegiatan sosialisasi

Kemudian selanjutnya, pada tahapan ini dilakukan diskusi bersama di ruangan prodi PPKn bersama dengan dosen-dosen serta teman sejawar untuk memberikan masukan dan saran mengenai sarana laboratorium PPKn agar dapat dimanfaatkan dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa.

c. Menyusun rencana kegiatan

Perencanaan kegiatan ini kemudian dituangkan dalam sebuah dokumen panduan kegiatan yang didalamnya sudah termuat beberapa unsur yaitu tujuan kegiatan, bentuk kegiatan, penerima manfaat, outcome, tempat dan waktu pelaksanaan, peserta, pemateri dan panitia dari kegiatan ini.

2. Pelaksanaan

a. Kegiatan sosialisasi

Pada tahapan ini kegiatannya adalah mensosialisasikan materi mengenai laboratorium PPKn dengan beberapa fungsi dari laboratorium salah satunya

sebagai sarana juga wadah dalam proses pembelajaran. Kemudian pengaplikasian laboratorium berbasis web pada laman prodi PPKn. Lalu diskusi bersama dengan mahasiswa.

- b. Pengaplikasian langsung oleh mahasiswa secara bersama-sama melalui web laman prodi PPKn.

Hasil dan Pembahasan

Sosialisasi ini merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pelatihan dan membuka wawasan dari mahasiswa serta memberikan manfaat dalam meningkatkan *digital skills* mahasiswa. Kegiatan ini dilakukan melalui beberapa tahapan-tahapan yang sudah direncanakan sebelumnya. Adapun tahapan-tahapannya sebagai berikut:

1. Perencanaan

Pada tahapan perencanaan ini menjadi suatu tahapan yang sangat penting dan krusial dalam kegiatan ini. Seperti yang kita ketahui tanpa adanya perencanaan yang matang dan terkonsep jelas, kegiatan yang akan dilaksanakan tidak akan terarah dan menjadi tidak tepat sasaran. Hasilnya tujuan yang ingin dicapai pada kegiatanpun tidak akan tercapai. Hal inilah yang menjadi dasar diperlukannya susunan yang terencana dan tersistematis pada kegiatan ini. Langkah-langkah dalam perencanaan kegiatan sosialisasi antara lain sebagai berikut:

a. Identifikasi permasalahan

mengidentifikasi permasalahan ini dilakukan dengan melakukan konsultasi dan diskusi bersama dengan ketua jurusan PIPS dan juga Kaprodi PPKn Universitas Jambi. Diskusi dilakukan tidak cukup hanya satu kali. Diskusi ini dilakukan beberapa kali dengan rentang waktu satu minggu (7 hari). Berdasarkan konsultasi dan diskusi yang telah dilakukan, maka didapatkan kesimpulan yang ditarik bersama bahwa sarana laboratorium yang ada pada prodi PPKn belum dimanfaatkan dan dipergunakan secara maksimal oleh mahasiswa sebagai wadah dan sumber belajar pada kegiatan proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa masih lemahnya daya kreatifitas mahasiswa.



Gambar 2. Diskusi dengan Ketua Jurusan PIPS dan Kaprodi PPKn

b. Diskusi teknis pelaksanaan kegiatan

Pada tahapan ini, kegiatan yang dilakukan adalah berdiskusi di ruangan prodi PPKn bersama dengan dosen-dosen serta teman sejawat membahas kegiatan sosialisasi yang telah direncanakan. Hal ini sangat penting dilakukan untuk melakukan persamaan persepsi mengenai kegiatan yang akan dilakukan sekaligus mengatasi masalah-masalah yang timbul selama kegiatan berlangsung secara bersama-sama. Adapun pembahasan berfokus pada teknis pelaksanaan kegiatan seperti panitia kegiatan, waktu, tempat, serta mahasiswa yang menjadi target sebagai peserta sosialisasi. Diskusi ini berlangsung pada tanggal 5-9 Januari 2023.

Hasil diskusi bersama kemudian disepakati yaitu kegiatan dilaksanakan di ruang laboratorium PPKn FKIP UNJA pada tanggal 20 Januari 2023, menentukan moderator kegiatan (Melisa, M.Pd), susunan kegiatan, serta tugas masing-masing dari panitia yang menjadi bagian dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi. Selain daripada itu, peserta yang menjadi target kegiatan juga ditentukan, yakni mahasiswa PPKn Angkatan 2022, 2021 dan 2020 yang notabenehnya masih aktif dalam melaksanakan proses perkuliahan di kampus Universitas Jambi.

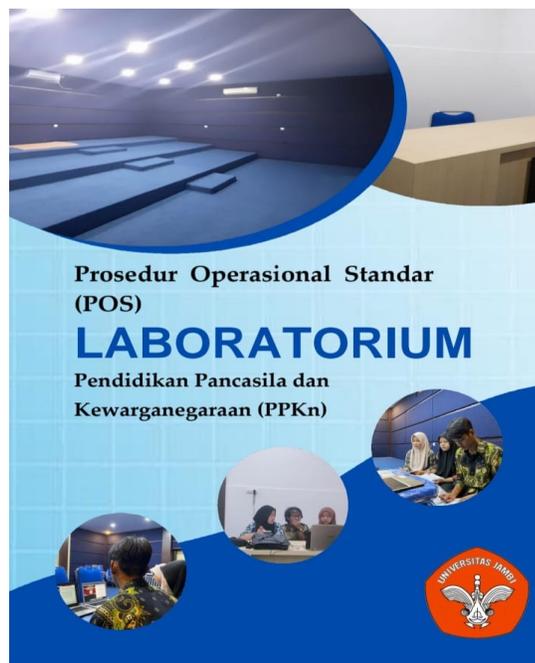
Hasil diskusi ini juga menyepakati akan diadakannya pengaplikasian secara langsung oleh mahasiswa PPKn FKIP Universitas Jambi dalam memahami penggunaan dari laboratorium berbasis web pada laman prodi PPKn. Ini bertujuan untuk meningkatkan *digital skills* mahasiswa dalam memahami perangkat lunak (*software*).



Gambar 3. Diskusi teknis pelaksanaan kegiatan

c. Menyusun rencana kegiatan

Setelah tahapan identifikasi masalah dan diskusi teknis pelaksanaan kegiatan, tahapan selanjutnya yakni Menyusun rencana kegiatan dalam bentuk dokumen panduan kegiatan. Perencanaan dari kegiatan ini kemudian dituangkan dalam sebuah dokumen panduan kegiatan yang didalamnya memuat tujuan kegiatan, bentuk kegiatan, penerimaan manfaat, outcome, tempat dan waktu pelaksanaan, peserta, pemateri, dan panitia kegiatan. Penyusunan panduan kegiatan ini bertujuan agar kegiatan yang akan dilaksanakan telah sesuai dengan pedoman sehingga lebih terarah dan tidak bergeser dari rencana awal yang sudah ditetapkan demi tercapainya tujuan bersama yang diinginkan.



Gambar 4. Prosedur Operasional Standar (POS) Laboratorium PPKn FKIP Universitas Jambi

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini dilaksanakan dengan 2 (dua) tahapan inti, yaitu proses kegiatan sosialisasi (materi) dan pelatihan langsung untuk mempraktekkan penggunaan laboratorium berbasis web pada mahasiswa. Kegiatan pelaksanaan ini dilaksanakan pada hari Jumat, 20 Januari 2023 dan dimulai dari pkl. 08.30 s/d 10.30 WIB. Adapun rangkaian tahapan dari pelaksanaan kegiatan dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Pembukaan oleh Ketua Program Studi yaitu Bapak Drs. Salam, M.Si
- 2) Penyampaian materi mengenai laboratorium PPKn oleh ketua laboratorium PPKn yaitu Siti Tiara Maulia, M.Pd
- 3) Pelatihan langsung yang dilakukan mahasiswa secara bersama-sama dengan menggunakan web pada laman prodi PPKn yang masih belum dipahami oleh mahasiswa.
- 4) Ulasan singkat dari dosen dan juga mahasiswa sebagai bagian dari penerima manfaat penggunaan laboratorium PPKn



Gambar 5. Penyampaian materi oleh pemateri dan diskusi bersama dengan mahasiswa

Pada hakikatnya ada beberapa kondisi dan target yang diharapkan setelah pelaksanaan kegiatan sosialisasi laboratorium ini yaitu Meningkatkan pemahaman dan kemampuan mahasiswa dalam *digital skills* prodi PPKn jurusan PIPS Universitas Jambi. Meningkatnya pemahaman dan kemampuan mahasiswa ini menjadi target utama dimana setelah kegiatan ini selesai mahasiswa mampu menggunakan dunia digital dalam proses kehidupan sehari-hari. Serta mampu menjadi mahasiswa yang meningkatkan daya kreatifitas dalam menggunakan sarana yang ada pada prodi PPKn terutama yaitu sarana laboratorium. Yang tidak hanya menjadi sarana atau wadah saja namun juga menjadi sumber belajar yang bisa digunakan dalam proses transfer ilmu.



Gambar 6. Ulasan penerima manfaat pemanfaatan laboratorium PPKn

Kesimpulan dan Saran

Kegiatan sosialisasi pemanfaatan laboratorium PPKn dalam meningkatkan *digital skills* mahasiswa prodi PPKn FKIP Universitas Jambi ini sejatinya dilakukan untuk meningkatkan kemampuan dan daya kreatifitas serta pemanfaatan dari laboratorium itu sendiri. Selain itu, setelah dilakukan kegiatan ini diharapkan laboratorium PPKn menjadi sarana yang digunakan dan dimanfaatkan secara maksimal baik oleh dosen maupun mahasiswa. Selain ini kegiatan ini juga menjadi bagian dari upaya untuk memberikan pelayanan pada mahasiswa agar mampu mengeluarkan kreatifitas yang mereka miliki juga kemampuan mereka dalam dunia digital/teknologi yang makin berkembang. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan dengan 2 (dua) Langkah atau tahapan, yaitu 1) perencanaan yakni berkonsultasi dan diskusi bersama dengan ketua jurusan PIPS dan ketua Program Studi PPKn, diskusi teknis pelaksanaan kegiatan dengan dosen dan teman sejawat guna meminta masukan dalam teknis pelaksanaan kegiatan, dan menyusun rencana kegiatan serta menuangkannya dalam suatu bentuk dokumen dalam pemanfaatan dari penggunaan laboratorium PPKn.

Dokumen ini berisikan tujuan kegiatan, bentuk dari kegiatan, penerima manfaat outcome, tempat dan waktu pelaksanaan, peserta, pemateri dan panitia kegiatan. dan tahapan selanjutnya 2) pelaksanaan kegiatan sosialisasi, yang meliputi kegiatan bimbingan teknis berupa penyampaian materi oleh pemateri, dan pelatihan langsung pada penggunaan laboratorium berbasis web pada laman prodi PPKn FKIP Universitas Jambi. ditutup dengan memberikan ulasan singkat sebagai penerima manfaat dari penggunaan laboratorium PPKn. Berdasarkan hasil dari pelatihan langsung yang dilakukan oleh mahasiswa, terlihat bahwa mahasiswa antusias dalam memanfaatkan laboratorium PPKn sebagai sarana dan wadah baru untuk mengembangkan kreatifitas berbasis *digital skills*.

Daftar Pustaka

- Arifin, Zainal. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Depdiknas Direktorat, (1994). *Managemen dan Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara
- Emha, H. (2002). *Pedoman Penggunaan Laboratorium Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Roesdakarya.
- Permendiknas Nomor 26 Tahun 2008 tentang *Standar Tenaga Laboratorium Sekolah/Madrasah Tsanawiyah (MTs)*. Jakarta: Mendikbud
- Raharjo. (2017). *Pengelolaan Alat Bahan dan Laboratorium Kimia*. Jurnal Kimia Sains dan Aplikasi. 20 (2):99-104.
- Sinaga. (2018). *Optimalisasi Laboratorium IPA*. Jurnal MIPA UNSRT. 7 (1):20-24.
- Sugiyono. (2007). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sutopo, HB. (1996). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Malang: Lembaga Penelitian Universitas Malang.